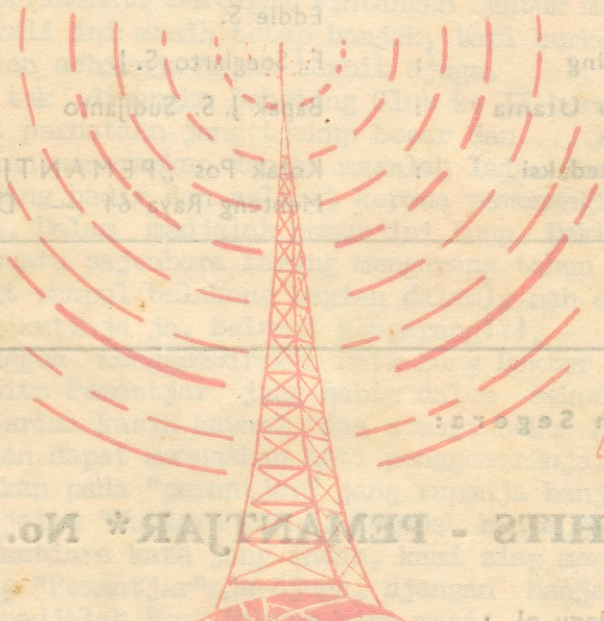


LILY SUSANTO

P E M A N T J A R

PEMANTJAR

MADJALAH PPSK
KOLESE KANISIUS



HITS - PEMANTJAR No. 2



17

APRIL 1968

Lily

P E M A N T J A R

Redaksi	:	Frans X. Satya	II A
		Kiky Susanto	III B
		Kahar Budiarto	III C
Pembantu tetap	:	G. Johan Sutanto	II C
		Rene Juwono	II D
		Paul T.	I D
		Peter	I E
		A d i	I C
Illustrasi	:	Wagiono	II A
		Eddie S.	III D
Pembimbing	:	F. Soegiarto S. J.	
Pembantu Utama	:	Bapak J. S. Sudijanto	
Alamat Redaksi	:	Kotak Pos „PEMANTJAR” Menteng Raya 64 — DJAKARTA	

Milikilah Segera:

*** HITS - PEMANTJAR * No. 2**

Dengan lagu-lagu al. :

- + SHE'S A RAINBOW
- + DAY DREAM BELIEVER
- + SAN FRANCISCAN NIGHT
- + IN MY OWN TIME

D. L. L.

Dapat dibeli pada kawan-kawan yang mengurus P E M A N T J A R
disekolah masing-masing.
Harga á Rp. 25

SIE PEN.

Editorial



Pembatja jang budiman,

Setelah mengalami libur Paskah jang tjukup lama (2 minggu) achirnja kita dapat bertemu lagi melalui "Pemantjar" walaupun agak terlambat. Berbagai rintangan untuk menerbitkan "Pemantjar" kali ini masih tetap banjak, tapi berkat bantuan kawan2 sekalian achirnja dapat terbit djuga.

Sungguh tak disangka Debatng Club ke III berdjalan dengan mendapat perhatian jang tjukup besar dan.....seru. Ajoh siapa jang akan meneruskan dengan masalah lain. Terima kasih pada kawan2 jang hadir dan selamat kepada penjenang2.....angkat berhadiah. Dalam madjalah nomor ini Bung Daktur menjelemparkan suatu sajembara karang mengarang tahun 1968 (batja pada kulit sampul belakang bagian dalam), nah djangan lupa untuk mengikutinja ja. Selamat mengarang!?!.

Jang sungguh menggembirakan hati Bung Daktur ialah larisnja buku Hits Pemantjar jang habis dalam sekedjap mata. Sekali lagi terima kasih kawan2 dan semoga buku ketjil itu madju terus dan dapat memuaskan hati penggemar2nja. Satu rubrik ditambahkan pada "pemantjar" jang rupanja banjak sekali pengemarnja jaitu "Mutjara Kata". Kepada siapa jang mempunjai koleksi mutiara kata jang indah, kami siap menerimanja; tapi beli dong "Pemantjar"nja-djuga, djangan hanja Hite-nja sadja; nanti madjalah Bung Daktur bisa mati.

Dan bila kawan2 melihat susunan redaksi jang agak berubah djangan heran sebab anak2 kelas 3 SMA sedikit demi sedikit menjerahkan pada adik2nja. Untuk putra2 kelas 3 jang akan menempuh ulangan umum, selamat berdjuaug.

Sebagai achir kata, Bung Daktur ingin bertemu dengan kawan-kawan sekalian dalam bulan Mei setjepatnja. Semoga sukses dan untuk bulan jad. itu kami akan menjongsong anda setjepatnja. Selamat membatja.

BUNG DAKTUR

GARA 2

tjintjin kawin

Siang itu panasnja bukan main. Aku baru sadja pulang dari sekolah. Belum lagi tas Direktur itu kúsimpan, ibuku memberitahukan padaku bahwa Rini sudah tiga kali meneleponku. Aku djadi heran, biasanja Rini tidak pernah sampai begitu ra djin meneleponku, dia tidak suka berbitjara melalui telepon, selalu ia datang langsung menemuiku. Tapi kenapa sekarang be gini ja??? Karena terdorong oleh rasa ingin tahu, achirnja aku berdjalan djuga ketempat telepon. Baru sadja gagangnja akan kuangkat, berderinglah ia. Dan memang dari Rini.

"Heh, ada apa sih kau Rin? Mau ngadjak nonton ja, sampai be-gitu "hot"nja meneleponku?!"

"Aaaah, kau djangan ber-olok2 dong. Aku sedang bingung nih, gara2 saudaramu tuh, tau!"

"Saudaraku siapa?"

"Alaaaaaa, si Darta jang mentang2 baru pulang dari London, datang kerumahku hanja memberi selamat padaku lalu pulang. Ibuku sampai heran djuga kan djadinja".

"Darta????? Mengapa djadi begitu. Koq.....?!"

"Ija deh, Rini kan djadi sedih. Ibu sadja jang melihat begi-tu djadi bingung, apa lagi aku, jang merasakan". Tolong dong Dit, tanjakan mengapa dia begitu. Aku sudah lama menunggu dia, tidak tahunja dia datang dengan meninggalkan kesan jang aneh".

Aku djadi heran djuga. Lama kami tidak saling berbitja-ra. Achirnja aku berdjandji untuk mentjari tahu. Untung sadja Darta-tinggal dirumahku. Ibutja adalah adik dari ajahku, dan kini mereka sekeluarga masih di London.

Sedjak dikelas dua S.M.A. Rini "bersahabat" dengan Dar-ta. Djadi sekarang telah berlangsung selama empat tahun. Se-

Lama dua tahun Darta beladjar di London, mereka tidak terla-lu sering berkiriman surat karena sama2 sibuk, paling2 aku jang mendjadi intelnja Darta untuk memberi laporan tentang Rini. Aku djuga tahu, kedua orang tua mereka sudah sama2 se-tudju akan perhubungan Rini dan Darta. Tapi sekarang ada apa ja dengan Darta? Tadinja aku menjangka amat mudah untuk men-anjakan hal ini pada Darta, tapi ternjata aku djadi takut. Selalu sadja tidak djadi. Sampai achirnja sudah dua hari ber-lalu, kulihat Darta selalu sadja dirumah dan Rini djuga su-dah menajakan terus padaku karena selama itu Darta tak per-nah menemuinja. Aku mentjoba memberanikan diri.

"Darta, kulihat sudah dua hari ini kau tidak kerumah Rini. Kenapa sih?" Tidak ada reaksi apa2, dia tetap sadja menik-mati makanannya se-ekan2 tidak ada sesuatupun terdjadi.

"Aku djadi heran, apalagi ketika kudengar tjeritanja bagaima na kau pertama kali kerumah Rini. Ibunja djuga turut bingung djedinja. Kau tahu atau tidak itu?"

"Eh, Dita. Kau djangan belaga bodo ja. Aku menjesal meaper tjajai laporannya tentang Rini selama aku disana. Kau mau men dustai aku djuga ja?! Atau sudah sepekat dengan Rini, heh? Kalau aku dianggap anak ketjil, aku djuga dapat menganggap kalian anak ketjil".

"Heeeiii, apa jang kau katakan itu? Aku tidak"

"Aaaaaach, omong kosong semua. Aku memang sudah dengar desas desus ini, tetapi aku tidak mau pertjaja. Karena aku tadinja pertjaja pada sandiwara kau dengan Rini. Tapi sekarang aku sudah melihat kenjataanja. Hentikan sadja sandiwara itu".

Gandjil sekali kata2nja itu, aku sungguh tak mengerti. Tapi aku tidak segera membantah lagi, mungkin dengan per-la-han2 aku dapat mengerti akan maksud Darta.

"Darta, sekali ini sungguh2 aku ingin menajakan padamu se-bagai seorang dewasa. Apa sebenarnja arti kata2mu tadi, aku benar2 tidak mengerti".

"Kau tidak mengerti bahwa kau selalu mentjeritakan tentang Rini jang setia padaku, padahal ia telah 2 bulan jang lalu menikah dengan seorang saudagar kaya?! Kau belum lagi me-ngerti?!"

"Rini sudah menikah? Dari mana kau dengar semua itu?"

"Ketika aku masih di London, kawan2ku banjak jang bertjerita tentang ini dan aku tidak pernah mau pertjaja. Tapi achirnja aku mulai ragu, oleh karena itu aku datang buru2 untuk me-

njaksikan sendiri. Dan benar, Rini tidak menjambut kedatanganku. Aku datang kerumahnja dan melihat djari manisnja yang telah dihias oleh sebetuk tjintjin kawin yang indah. Bahkan mBok nja telah memanggilnja dengan "njonja muda". Masihkah kau belum mengerti???"

Saat itu aku ingin tertawa ter-bahak2, tetapi tidak dja-di karena kulihat pandangan Darta yang begitu serious. Segera sadja kutelepon Rini. Dan, aku rasa sesaat setelah gagang teleponnja diletakkan, ia segera berangkat karena sepuluh menit kemudian Rini telah berdiri diambang pintu kamar makan. Kuhampiri dia dan tjintjinnja segera kukeluarkan dari djari-nja.

"Darta, sekarang ada orangnja dan aku akan terangkan semua. Tjintjin ini adalah kepunjaanku, Rini memindjamja karena ia ingin membohongi seorang saudagar kaja yang ingin memperistrikan dia. Mungkin ini yang ditjeritakan kawan2mu. Dia berbuat itu karena ia masih setia padamu, Darta!! Dan mengenai "njonja muda" itu, memang begitu tjaranja mBoknja memanggil Rini. Kalau kau tak pertjaja, tanjakan sadja pada ibunja. Rini ini masih tetap Rini-mu yang dulu. Kau masih mau pertjaja atau tidak?!"

Achirnja aku lalu tertawa karena sudah tak dapat kutahan. Tapi untung aku tjepat sadar, segera kuambil tjintjinku dan lari kekamar. Tidak sempat kudengar pertjakapan mereka, hanja Rini masih pamit padaku ketika Darta akan mengantarnja pulang.

"Oalaaaa, gara2 tjintjin kawin sampai ribut begini. Sekarang sudah insjaf, Darta?? Lain kali kalau menghadapi suatu persoalan, djangan terus mengambil keputusan yang galak dong. Tjoba dulu menghadapi dengan kepala dingin".

Aaaah, mudah2an mereka berbahagia selandjutnja.=====

Pro: SIR PENNE TIRZI
Welcome!

Kiriman:
Marcilia Napoleon St. Th.

SILANG SELISIH DJANGAN DITJARI,
DJIKA BERSUA DJANGANLAH LARI.

(R.J. 14)



TAHUKAH ANDA

- bahwa di CC, selain guru olahraga ada djuga guru (bukan olahraga) dan pater jang suka memberi peladjaran olahraga khusus (privat) pada beberapa anak, misalnja lari lapangan
- bahwa di CC ada toko (koperasi) jang atelagenja 50 M dari toko itu (varia PPSK).
- dan bahwa etalage itu djuga berfungsi sebagai tjermin rias waktu pulang.
- bahwa untuk penggemar papan pengumuman di CC disediakan: 2 papan pengumuman SMA, 1 SMP, 1 KM, 1 Varia PPSK, 1 Sanggal Sanggal, 1 Varia Pramuka, 1 papan Pokan dan sebagai papan tambahan ialah pengumuman2 APK jang selalu penuh.
- bahwa di CC ada sebuah kelas jang aneh, karena tak ada papan tulis, bangku (hanja beberapa tempat duduk jang bentuk nja aneh). Guru2 dan murid2nja tjampuran (Pas, Pal, Sos, Bud, kelas 1) dan djustru penuh pada waktu istirahat. (WC).
- bahwa di CC, kamar Pater Pamong berfungsi sebagai: Dep. Kerdjaksanaan, Dep. Kehakiman, Dep. Kehilangan, Dep. Penitipan Barang, Bank, dll.
- bahwa di CC, karena ketjilnja pintu bufet dan banjarknja pe minat, kadang2 ada anak jang terlempar masuk (atau sengadja?).
- bahwa kalau ada djateh Pematjja anak2 beradant tetari "Min djem".



Siaran Indonesia no.159. RADIO NEDERLAND.

POKOK: Perubahan2 jang akan terdjadi didunia.

Dalam waktu limapuluh tahun jang akan datang kita akan hidup didunia jang serba baru. Demikianlah ramalan jang kami kutip dari uraian ahli futurologi Belanda, profesor Fred Polak. Profesor Polak, jang mendjadi ketua lembaga internasional Mankind 2000, mengutjapkan kata2 itu pada pertemuan jang diselenggarakan baru2 ini dikota Utrecht.

Tentu sadja dunia baru jang dimaksudkannja bukanlah sebuah planit lain. Jang dimaksudkannja adalah bumi kita ini jang dalam waktu setengah abad jang akan datang mungkin akan mengalami perubahan lebih tjepat daripada dalam kelimpuluh abad lampau.

Timbullah pertanjaan: apa sebabnja demikian? Pertanjaan itu dapat didjawab dengan satu kata sadja, jaitu otomatisasi. Mekanisasi pekerdjaan manusia sudah amat mengubah kehidupan didunia ini tetapi otomatisasi akan menimbulkan perubahan lebih besar lagi. Mekanisasi menimbulkan apa jang disebut revolusi industri, tetapi otomatisasi tidak sadja menimbulkan revolusi dibidang industri melainkan djuga dibidang lain.

Perbedaan antara revolusi jang satu dan revolusi jang kedua itu dapat didjelaskan dengan mudah. Mesin2 jang dipakai dalam zaman mekanisasi mengganti pekerdjaan tangan manusia tetapi mesin2 jang dipakai dalam zaman otomatisasi akan mengganti pekerdjaan otak dan pekerdjaan pantjaindera kita.

Marilah kita perhatikan kedua tjontoh berikut. Untuk menterdjemahkan sebuah naskah dari bahasa jang satu kebahasa jang lain dewasa ini sudah mulai dipakai sebagai pekerdjaan

otak se-mata2. Dan tjontoh kedua adalah tentang pekerdjaan pantjaindera. Dewasa ini kita memakai mesin elektronika untuk menindjau bagian belakang bulan. Berkat pemakaian mesin sematjam itu kita kini dapat memperoleh keterangan jang pada saat ini belum dapat dikumpulkan oleh pantjaindera kita.

Kemadjuan jang ditjapai dilapangan itu berlangsung amat tjepat, sebenarnja djauh lebih tjepat daripada kita duga limabelas tahun lampau. Disekitar tahun limapuluh mesin hitung sudah dapat menghitung bilangan2 jang terdiri dari 12 angka dengan ketjepatan kira2 3.000 bilangan sedetik. Lima tahun kemudian djumlah itu bertambah sampai 10.000 bilangan sedetik, dan lima tahun lagi sesudah itu sampai 100.000 bilangan sedetik. Dewasa ini mesin hitung sudah dapat menghitung sedjuta bilangan sedetik dan disekitar tahun 1970 computer akan dapat mengadakan semiljar perhitungan sedetik dengan bilangan-bilangan jang terdiri dari 12 angka.

Mula2 disangka bahwa otomatisasi hanja akan menimbulkan akibat2 dibidang pertanian dan industri. Sangkaak itu memang betul. Diduga bahwa lama kelamaan diantara kaum buruh hanja lima persen akan bekerdja dibidang pertanian dan kira2 sepuluh persen dibidang industri. Jang selebihnja, djadi 85 persen, menurut dugaan termasuk sektor jang tak dapat dipengaruhi oleh otomatisasi. Jang termasuk sektor ini adalah: djawatan-djawatan pemerintah, bank dan asuransi serta pekerdjaan bebas dan pekerdjaan tjerdik tjendiakawan, dan sebagainya. Tetapi kini sudah djelas bahwa dugaan terachir ini tidak benar.

Dipelbagai djawatan umum dan perusahaan swasta kini pekerdjaan sudah diotomatisir dan bahkan djuga dokter, hakim, ahli ilmu alam dan ahli musik tak akan dapat luput dari otomatisasi. Computer sudah dapat menentukan apakah musik tertentu dibuat oleh Mozart atau tidak, sedjarah sebuah bintang jang berlangsung ber-miljar2 tahun dapat diuraikannja dalam waktu beberapa menit sadja, dan keterangan2 jang dibutuhkan hakim untuk mengambil keputusan atau dokter untuk mengobati seorang pasien dapat disediakanja dalam waktu singkat sekali.

Profesor Polak berpendapat bahwa karena itu amat banyak orang akan menganggur, jaitu kalau didunia ini waktu kerdja tidak dikurangkan. Tetapi akibat pengurangan waktu kerdja itu akan timbul kesulitan baru, yakni bahwa banyak orang tak

akan tahu apa jang akan dilakukannya dalam waktu jang terluang. Sardjana itu menduga akan menghendaki lebih banjak anak lagi. Djadi melahirkan serta membebaskan anak hanja karena tak ada pekerdjaan lain jang dapat dilakukan.

Ada djuga ahli2 futurologi jang lebih bersifat optimis, asal sadja kita beladjar bagaimana kita dapat mempergunakan waktu jang terluang, dan kita harus beladjarnya disekolah. Mungkin agak aneh kedengarannya kalau kita berbitjara tentang sekolah tempat kita beladjar memakai waktu jang terluang. Tetapi gagasan itu sebenarnya sudah dikenal orang ribuan tahun lampau, sebab dalam bahasa Junani kuno ada sebuah kata, yakni "scholè", jang berarti "waktu jang terluang".

Tentang segi tersebut dilapangan futurologi profesor dr C.J.F. Böttscher, ketua dewan penasehat bidang ilmia Belanda, mengutjapkan kata2 sebagai berikut: Dikemudian hari anak anak hendaknya tidak lagi diadjar membuat hitungan2 seperti misalnja: berpakah $12 \frac{1}{2}$ kali $8 \frac{3}{4}$ dibagi $4 \frac{1}{4}$. Atau membuat soal seperti: seorang pemuda naik sepeda dari A ke B dengan ketjepatan 14 kilometer sedjam. Djarak antara A dan B adalah 18 kilometer. Seperempat djam setelah ia berangkat se orang lain djalan kaki dari A ke B dengan ketjepatan 6 kilometer sedjam. Dimanakah mereka bertemu?

Sekolah untuk anak2 dizaman jang akan datang harus mengadjar mereka memakai mesin hitung. Dan latihan otak mereka dapat dilakukan dengan lebih baik dan lebih menjenangkan dengan mengadjar mereka main tjatur. Anak2 hendaknya diadjar bekerdja sendiri, seperti misalnja memakai alat musik, main sandiwara, menggambar serta melukis, singkatnja melakukan segala sesuatu jang menjenangkannya. Tentu sadja sebuah soneta Beethoven tetap dapat dimainkan lebih baik oleh Rubenstein daripada oleh djutaan pemain piano lain, namun kesenangan untuk melakukan sendiri sesuatu senantiasa djauh lebih besar daripada mendengarkan setjara pasip prestasi2 orang lain.

Kalau pengadjaran disusun seperti itu - yakni sesuatu jang harus dilakukan dengan tjepat - maka keadaan didunia akan hampir sama dengan keadaan jang di-tjita2kan dalam buku2 Junani kuno, atau dengan perkataan lain dengan demikian akan diperoleh "manusia jang sempurna".

Naskah: Gerton van Wageningen

Terdjemahan: Gijs Jochem

Naskah tjeramah "Ilmu Pengetahuan" tanggal 12 Desember 1967.

DEBATING CLUB

KE III

gandja & korupsi

Dua hal itulah yang dibicarakan dalam Debating Club ke 2. Djalan perdebatan yang sangat baik dan perlu dikembangkan. Dan yang paling banyak membantu ialah kawan2 sendiri yang hadir dimana mereka memberikan perhatian sepenuhnya.

Prasaran yang kali ini hanya membukakan jalan bagi tercapainya suatu perumusan. Prasaran menerangkan moral yang merosot dengan melihat keadaan2 sekarang yang kemudian moral itu ditinjau dari dua sudut.....gandja & korupsi oleh hadirin sendiri. Jadi perdebatan dilakukan oleh hadirin sendiri. Perdebatan berjalan terbuka dan sehat; apalagi kali ini ketua Debating adalah seorang tamu kehormatan yaitu seorang.....putri.

Disini patut dipuji ialah ketua sidang dan sekretarisnya yang dapat mengambil kesimpulan dari perdebatan2 itu.... Dan kesimpulan ini disetujui oleh hadirin. Tentang gandja dinyatakan sebagai suatu barang yang berbahaya karena penggunaannya yang tak teratur. Dan korupsi adalah suatu tindakan akibat tertekannya seseorang dalam ekonomi untuk memenuhi kebutuhannya. Disamping itu masih banyak alasan2, kesimpulan2 dan saran2 yang lain.

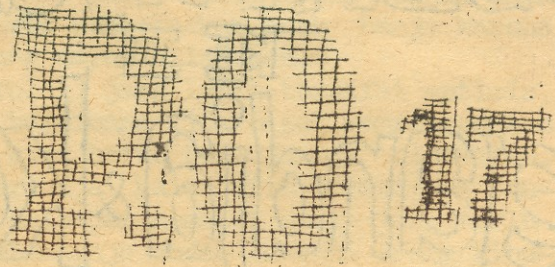
Achir kata terima kasih kepada yang menjumbang makanan ketjil. Semoga Debating ini dapat terus berkembang. Ajo, kawan-kawan. Siapa yang menjusul?????????????????

Redaksi.-

OLEH FITNAH KITA TAK AKAN BERKURANG,

OLEH PUDJI KITA TAK 'KAN TERTOLONG.-

(R.J. 12).



Tiga orang anak saudagar anggur hendak membagi anggur peninggalan ajahnja, jaitu:

- 7 tong anggur jang masih penuh;
- 7 tong anggur jang berisi setengah;
- 7 tong anggur kosong.

Bagaimana mereka harus membaginje, sehingga masing2 mem peroleh anggur dan tong jang sama banjahnja, tanpa menuangkan anggur itu.

Seperti biasa kirimkan djawaban2 anda se-lambat2nja 3 minggu setelah terbit, disertai KUPON Pengasah Otak No. 17.
SELAMAT MENEBAK.

DJAWABAN P.O. No. 16.

Berhubung dengan suatu kesalahan teknis, dalam P.O. No. 16 j.l. pertanjaan No. 23 tidak ada.

Dari sekian banjak djawaban2 jang masuk ternjata semua nja benar. Djawaban2 tsb.:

Mendatar:

- 2. Studied
- 8. Dnah
- 9. Easter
- 10. Level
- 11. Sunday
- 12. Exotic
- 13. Slug
- 14. Slow
- 16. Iris
- 17. Addrtss
- 18. Edge
- 21. Hone
- 22. Vertigo
- 24. A bee
- 25. A bed
- 27. Name
- 28. Statuh
- 29. Either
- 30. Early
- 31. Uneasi
- 32. Obey
- 33. Tulisan

Menurun:

- 1. Annual
- 2. Shadow
- 3. Ugly
- 4. Invalid
- 5. Delegation
- 6. Astonish
- 7. Decision
- 15. Fahrenheit
- 19. Debating
- 20. Eventual
- 25. Action
- 26. Eleven
- 29. Eyes

Maka setelah kami adakan undian pemenang, jang beruntung kali ini ialah:

S U S Y

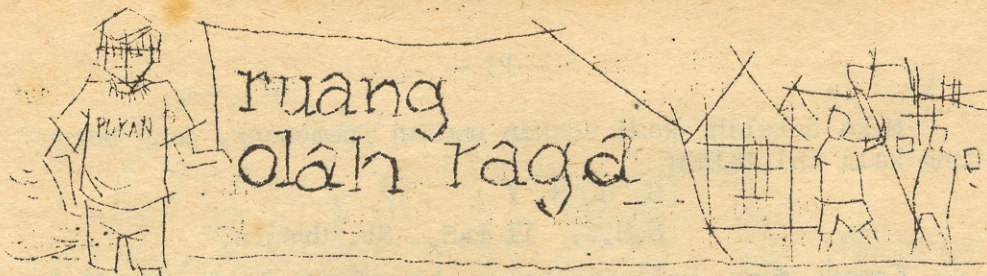
S.M.A. II PAS_x. St. Ursula.

Kepada jang kali ini belum beruntung, kami **persilahkan** untuk mentjoba lagi.

Puberty is...

- =Puberty is when you're fixing to kiss a girl for the first time and don't know who's supposed to make the smacking noise.
- =Puberty is when you kiss a girl for the first time and neither one of you makes the smacking noise.
- =Puberty is when you write a love letter to the girl you're crazy about and she starts passing it around.
- =Puberty is when the boy you're crazy about calls and your mom gets to the phone first and starts asking questions.
- =Puberty is when you have to laugh at dirty jokes you don't understand.
- =Puberty is when you and the guys light up during recess and you're the one that gets strangled.
- =Puberty is when all other girls in class have bras whether they need them or not but your mom says you're going to wait until you have a reason.
- =Puberty is when you first start thinking about the good old days.

William Allen & Dave Christian.



Sungguh menarik bila sekarang kita menyoroti keolahragaan Kanisius dewasa ini. Betapa tidak, selama bulan Maret penuh dengan pertandingan. Dan kini setelah libur selama 2 minggu mudah2an dapat dalam kondisi kembali (ulangan umum kelas I & II *kan sudah lewat).

Team basket telah dapat memenangkan beberapa pertandingan, tapi jang akan kita soroti adalah kekalahanja jang tjukup menjolok. Ketika melawan SMA TOP (Aloysius) Bandung sebagai juara Bandung, CC dikalahkan 70-21. Entah faktor iklim, suporter (CC tanpa suporter), kondisi (djalan2 terus sih waktu di Bandung) atau teknik permainan jang membuat CC kalah. Dan dengan SMA Teladan, CC djuga dikalahkan dengan 44-29. Dapatkah CC mendjadi juara basket dalam pekan olahraga nanti? Baiklah kita tunggu sadja.

Sedangkan team volley sudah mendapat angin baru dengan revanche-nja jang mutlak. Mudah2an CC dapat punja andil dalam pertandingan volley jang akan datang. Suatu surprise telah ditjapai oleh adik2 SMP jang telah mengalahkan SMP I (sebagai juara I sepakbola SLP Djakarta) dengan angka 3-2.

Wartawan anda melihat bahwa pertandingan2 dalam pekan olahraga persahabatan? SMA Djakarta pada tanggal 11 - 18 Mei jang akan datang di Kanisius akan berdjalan seru. Dibagian putri mungkin akan terdjadi pertarungan seru antara team volley St. Ursula melawan SMA Tarakanita (juara Porkes) setelah melihat St. Ursula jang tjukup nadju achir2 ini. Dapatkah Tarakanita mempertahankan supremasi jang direbutnja dulu dari St. Ursula? Djuga basket akan ramai dengan bertemu-nja 3 besar Tarakanita, Ursula & Theresia. Dibagian putra akan pastiseru. Waitand see.

Ajo2 putra2 Kanisius dikelas I & II giatlah berlatih... bukankah murid2 kelas III harus mengikuti "festival ulangan" terlebih dulu????

menjorot

SMP



Sudah lama sekali kita tidak menengok sedjenak ketempat adik2 kita di SMP Kanisius. Penulis jang dulu djuga pernah duduk di bangku SMP Kanisius ingin sekali melihat keadaannya sekarang, bagaimana kalau dibandingkan dengan "djaman dulu".

Tentang mutu peladjaran penulis tak sangsikan lagi bahwa SMP Kanisius tetap tinggi dalam peladjaran. Meskipun mungkin ada peladjaran jang tak digemari, entah karakter si guru jang membosankan tjara mengedjarnya, atau si-murid jang sudah atjuh tak atjuh penulis kurang tahu.

Jang menarik sekarang ini adalah keadaan kelakuan mereka jang agak menjolok. Boleh dikatakan mereka ini "lebih berani" dari pada anak2 SMA; baik dalam kenakalannya maupun dalam mengganggu guru2nya atau kawan2nya. Penulis tak heran lagi kalau sekarang ini ada beberapa murid SMP jang "nganggur" waktu djam peladjaran alias mereka dikeluarkan karena nakalannya. Djuga dalam peladjaran prakarnya anak2 SMP seperti tidak ada minat lagi, bahkan sering mempermainkan peladjaran itu. Dalam hal disiplin, djangan ditanja lagi. Tiap selesai satu djam peladjaran, pasti WC penuh orang antri. Ketika ditanja mengapa begitu sering ke WC? "Hobby" katanja. Terus terang dalam mengelabui pendjaga sepeda untuk lolos djadjan keluar mereka lebih pandai dari anak sma; dan mereka banjak jang berani makan waktu peladjaran. Waktu istirahat sudah boleh dikatakan "pasar".

Penulis kurang tahu; apakah sedjak SMP ditinggalkan oleh ibu Khung dan Pater Bots segala peraturan2 sudah "kendur"? Perhatian akan perpustakaan dan tabungan sudah boleh dikatakan tipis sekali. Jang paling menjolok adalah "seperti diperbolehkannya" memakai tjelana pandjang. Kalau hanja alasan karena "tubuh mereka jang sudah besar", penulis kira tak ada salahnya kalau tetap memakai tjelana pendek kesekolah. (SMP Kanisius penulis lihat adalah satu2nya SMP jang memperbolehkan murid2nya memakai tjelana pandjang). Ingatlah bahwa

Bersambung ke-hal: 31.



bajangan terbalik ...

Sebuah Fiat 125 mendarat keluar dari halaman sebuah rumah, dikota München, Jerman Barat. Mobil tsb., dilahirkan oleh pengemudi dengan tcepat kejurusan Tenggara. 15 menit kemudian, sebuah mobil patroli polisi menasuki Gnefestr., djalan dimana rumah tadi terletak, dari arah Barat Laut. Kedua agen polisi didalamnya tertarik pada sebuah rumah jang terang benderang dengan pintu depan terbuka lebar2, suatu hal jang tidak biasa pada pk. 22,00 didaerah tsb., daerah tempat tinggal orang2 kaya.

Kedua agen polisi tsb. masing2: Friedrich Botte dan Johann von Bold menghentikan mobil patrolinja dimuka rumah mis terius itu. Segera keduanya menasuki rumah bertingkat dua-jang mewah itu jang ternjata milik: Herr Heinz Kaufmann seporti terbatja pada papan nama disamping pintu masuk. Diurang tengah, mereka menasakan pesawat televisi jang masih ter pasang sedang api diperapian tinggal kelap-kelip akan mati, keadaan sunji sonjap, tak ade seorang penghunipun. Ditingkat atas mereka menerbisa kamar2 dan kotika menasuki salah satu diantaranya mereka tertegun melihat keadaan didalan kamar itu. Sebuah lemari besi jang tertanam dalam salah satu dindingja, terbuka lebar2, dan jang lebih menjerakan ialah di muka lemari besi itu tertiarap seseorang dengan kepala berlumuran darah. "An, suatu pekhunian!", teriak mereka hampir bersamaan. Keduanya segera turun kebali. Von Bold kembali kenobil patroli, mengirim berita ke H.O. Polisi München mengenai apa jang telah mereka temukan dan dimana mereka berada. Sementara itu Friedrich Botte memeriksa keadaan disekeliling rumah tsb. dan sampailah ia digarasi mobil Herr Heinz Kaufmann itu. Botte memeriksa pintu garasi jang ternjata telah dibuka dengan djalan paksa jaitu mendongkel kuntjinja. Ia masuk kedalam dan sampai digang jang menghubungkan ruang

tengah dengan garasi itu. Ketika ia sedang mengagumi Rolls Royce hitam mengkilap yang berada dalam garasi itu, terdengarlah pintu digedor dan suara seorang wanita minta supaya dibukakan pintu. Ia agak terkedjut; tapi setelah diperhatikannya, ternyata suara itu datang dari gudang yang terletak digang itu. Botts segera memutar anak kuntji pintu gudang itu dan membuka pintunya. Didapatinya seorang gadis yang berumur kira-kira 17 tahun dalam keadaan kebingungan.

- "Ajahku, ajahku!", teriaknja sambil hendak berlari keruangan tengah,

= "Tenang, tenanglah dulu", kata Botts sambil menahan gadis itu yang memberontak hendak mentjari ajahnja. Oleh Botts, ia dibawa kedapur, diberi minum supaya agak tenang sedikit untuk dimintai keterangannja.

Setelah agak tenang, mulailah Botts menanjai gadis itu, tapi terlebih dahulu ia menerangkan siapa dia dan mengapa sampai ada disitu.

= "Tentunya nona putri Herr Heinz Kaufmann. Siapakah nama nona?"

- "Rossemari Twinkle", djawab gadis itu.

= "Tjeritakanlah bagaimana anda dapat terkurung dalam gudang itu".

- "Tadi pk, 21.00 sesudah makan malam, saja duduk2 diruang tengah bersama ajah, karena rumah ini hanya ditinggali oleh kami berdua, sedjak ibu meninggal setahun yang lalu karena difteri. Kami menikmati siaran2 televisi sampai suatu ketika ajah menjuruhku mengambil kaju bakar digudang karena kaju diperapian sudah hampir habis. Saja pergi ke gudang itu, dan ketika sedang memutar anak kuntjinja, terdengarlah suara mobil memasuki halaman rumah kami".

= "Apakah nona dapat menerka suara mobil apa itu?", tanya Botts.

- "Saja kira.....Fiat, ja, pasti mobil itu Fiat".

= "Baik, teruskan!"

- "Saja mengira yang datang itu adalah Herman Weerd teman ajah yang terdekat, datang untuk membitjarakan soal2 yang rutine".

= "Soal-soal rutine?"

- "Ja, soal2 rutine mengenai djabatan ajah saja sebagai presiden direktur Munchen 1st Department Store. Saja mendengar suara orang berdjalan digang, ketika itu saja sedang

membelakangi pintu dan mengumpulkan kaju bakar. Tapi tiba2 pintu ditutup dan saja dikuntjikan didalam. Saja berteriak kebingungan, memukul-mukul pintu sampai tangan saja sakit. Saja menduga ada sesuatu hal jang terdjadi dirumah. Saja mendengar suara Fiat tadi didjalankan dan pergi dengan tje pat. Lalu karena kepanikanku, saja tak tahu apa jang akan saja perbuat sampai saja mendengar suara langkah anda digarasi itu, jang menjebakkan saja me-mukul2 pintu lagi. Djadi apakah jang telah terdjadi? Dimana ajah? Apakah ajah te tap selamat?"

- "Tunggu dulu, sabar. Apa tidak ada lain2 hal jang nona ketahui untuk ditjeritakan pada kami mengenai orang jang menguntjikan anda digudang tadi?"
- "Ada, ada satu lagi. Ketika saja dikuntjikan didalam gudang, keadaan gelap gulita sebab lampu terletak digang. Satu2nja tjahaja jang dapat masuk adalah melalui suatu tje lah jang terletak dibawah pintu dan dalam tjahaja itu saja melihat bajangan seseorang dengan pistol ditangan kanan mendjauhi gudang. Oleh sebab itu saja tjemas ada sesuatu jang terdjadi dirumah".
- "Ja. Apa boleh buat, mungkin berita ini sangat menjedihkan nona, karena ajah nona kami temukan dalam keadaan telah tertembak oleh orang jang telah merampok lemari besi ajah nona".

Mendengar itu, Rossemarie Twinkle segera djatuh pingsan. Dok ter jang telah datang segera bertindak. Sedangkan detektif2, ahli2 majat dan petugas2 lain telah menjebar, masing2 dengan tugasnja sendiri2. Tidak ada sidik2 djari pada pegangan pintu maupun pada lemari besi. Satu2nja keterangan penting adalah keterangan Rossemarie Twinkle jang telah direkam dalam tape recorder oleh Botts. Mereka kembali ke H.O. Polisi Munchen untuk memberi laporan2 pada kepalanja: Bernard Granlih.

H.O. Polisi Munchen mengerahkan semua agen2, inspektur2 dan detektif2nja untuk mentjari pembunuh jang telah merampok uang milik Herr Heinz Kaufmann sebanjak DM. 50.000.000. Setelah bekerdja keras selama satu bulan, setelah menghubungi semua dealer2 Fiat, pemeriksaan daftar pemilik Fiat, daftar penumpang kapal terbang, kapal dan kereta api, penelitian Black-List dan pemeriksaan terhadap tahanan2 jang ditjurigai sampailah mereka pada pemeriksaan terachir pada 2 orang terduduh paling berat. Mereka itu adalah Alfred Wolfgang jang

kidal, selalu menembak/memegang pistol dengan tangan kiri dan Frank Horror penembak pistol dengan tangan kanan jang pa ling ditakuti oleh gangster2 lainnja. Keduanja telah terkenal sebagai pembunuh2 tanpa perikemanusiaan, penjelundup2, perampok2 kedjam dan gangster2 jang teramat ulung. Semua detektif sudah setudju bahwa pembunuh itu pasti salah satu diantara dua ini; tapi jang mana? 2 minggu mereka berada dalam kebingungan sampai Mr. Black, detektif jang berasal dari Scotland Yard Inggris mendapat ilham istimewa. Didatanginja ruang tahanan Alfred Wolfgang dan berbitjara dengennja. Kemudian Mr. Black membawa Alfred keruang pemeriksaan.

⊕ "Nah sekarang tjeritakanlah dengan lengkap bagaimana anda melakukan pembunuhan-perampokan itu".

⊕ "Baiklah saja mengaku. Malam itu saja datang dengan Fiat 125 seorang diri. Saja merusak kuntji pintu garasi dan masuk, ketika saja hendak keruang tengah melalui gang jang menghubungkan garasi dengan ruang tengah, saja melihat pintu gudang terbuka dan saja mendengar seseorang ada didalamnja. Segera saja tutup pintunja dan saja kuntjikan sekali. Diruang tengah saja dapati Herr Heinz Kaufmann sedang nonton televisi. Saja dekati dari belakang dan sajang todongan pistol saja dibelakang kepalanja. Saja paksa dia berdjalan ketingkat atas, kekamarnja untuk membukakan lemari besi itu untuk saja. Setelah lemari besi itu terbuka saja paksa dia memindahkan isinja kedalam kopor jang telah saja bawa dan segera setelah selesai semuanja, saja tambak dia. Untuk selandjutnja tentu tuan2 semua sudah mengetahuinja".

⊕ "Ja, anda menjuruh anak buah anda memasukkan sebagian besar uang tsb. dalam Bank of Swiss, sedangkan anda membawa jang lainnja ke Paris dan merentjanakan naik kapal terbang dan menghilang ke London atau San Francisco. Tapi anda salah perhitungan, anda kalah tjepat karena anda memilih pesawat terbang Boeing 727 - LUFTHANSA. Sekali ini kami tak dapat anda tipu. Sekarang tanda tangani surat pengakuan ini!"

Alfred menandatangani surat pengakuannja dan dikawal kembali ketahanannja.

Kepala H.O. Polisi Munchen: Bernard Gramlich sangat mengagumi Mr. Black, maka ia memanggilnja untuk bertemu dengan nja dikamar kerdjanja ditingkat 14. Mr. Black memasuki ruangan tsb. dan duduk dihadapan "big boss"nja.

: "Anda diberi kenaikan pangkat dan djabatan, tapi ada satu sjaratnja: tjeritakanlah bagaimana anda dapat tahu dengan pasti bahwa Alfred Wolfgang lah pembunuhnja".

= "Oh, itu mudah sadja. Dari kedua orang: Alfred dan Frank, hanja ada satu perbedaan utama jaitu jang satu kidal dan jang satu normal. Maka tiba-tiba saja ingat peristiwa ilmu Alam jang membitjarakan tentang perambatan tjahaja melalui garis lurus. Kemudian saja mengadakan pertjobaan digudang djutawan itu. Ternjata bahwa orang jang memegang pistol dengan tangan kiri, bajangannja menundukkan bahwa pistol di pegang dengan tangan kanan dan sebaliknya. Pertjobaan ini saja lakukan ber-kali2 dengan teliti. Oleh karena itu saja dengan pasti mengetahui bahwa si pembunuh adalah si kidal Alfred Wolfgang, jang bajangannja memperlihatkan seseorang dengan pistol ditangan kanannja seperti jang ditjeritakan oleh Rossemarie Twinkle. Dan setelah Alfred tahu kepastian ku, dia mengaku terus terang".

: "Wah anda benar2 seorang detektif jang ulung. Nah selamat atas kenaikan pangkat dan djabatan anda jang baru".

= "Terima kasih".

Mereka berdua berdjabatan tangan.-

Double Five.

KUNTI KEBAHAGIAAN ADALAH TJINTA KEPADA
T U H A N

.....
Orang-orang jang lagi bertjintaan pikirannja jang waras telah hilang.-

Kiriman:
Dari: zyby sma R.P.

BOTANI

Pada waktu pelajaran Botani disuatu kelas, guru tersebut mengadakan tanya jawab dengan murid-muridnya.

Guru : In, apa gunanya batang?

Indra: Untuk memudahkan orang menjebutkan jumlah rokok.

Guru : ??? Kamu Ar,

Ardi : Dapat dipergunakan sebagai kayu bakar setelah kering.

Guru : ??? Sungguh kamu anak pandai, dapat bekerja untuk meringankan beban orang tuamu. Baiklah, sekarang kau - Jon apakah yang dimaksud dengan akar?

Jono : Kebalikan dari kwadrat pak.

Guru : ??? Kau Har,

Hardi: Harga x pada persamaan $ax^2 + bx + c = 0$.

Guru : ??? Semoga kalian dapat menjadi sarjana ilmu pasti yang berguna.

Murid2: A m i n.....

Yonin SMA BM I-D.

KERETA api LIMEX Djakarta-Semarang penuh sesak. Diantara penumpang ada seorang pelajar SMA yang lagaknya sedikit sombong dan mendjengkelkan. Dihadapannya duduk seorang petani yang rendah hati.

Untuk memperlihatkan kepandaiannya ia berbitjara dengan si petani: "Pak", kita main teka-teki ju. Begini ja, kalau saja kalah, saja bayar Rp.100 dan kalau bapak kalah tju-kup Rp.25 sadja. Karena ia merasa pasti akan menang. "Nah, sekarang bapak boleh mulai". Sesudah berpikir sebentar petani itu berkata: "Irakura ka bihula kusi, apa artinja?"

Sang pemuda itu terkedjut dan berpikir setengah mati akan mentjari artinja. Keringat dingin bertjutjuran dan achirnya dengan sangat malu ia berkata: "Pak, saja tak tahu artinja, ini Rp.100 dan sekarang bolehkah saja tahu artinja?" "Saja sendiri tak tahu, ini Rp.25", udjar si petani.-

RUANG

Kau muntjullah sudah
Bagaikan bintang dikekelaman malam
Tiupan angin men-deru?
Petir menjambung membelah buni
Meretak tanah mendedjut insani.

Tetapi bukan menekuti
memberontak menjajat hati
Sebab penghambat pedaliku berdjalan
Tanahku lumpuran merah.

Tiba-tiba kau beri kami
Sinar tjemerlang menerangi
Djalan kami penuh berduri
Dikekelaman malam.

Kini.....kau pergi sudah
kami tersentak tidur njenjak
Dengan impian bahagia sedjati
*Ninggalkan kami ke..... alam abadi.

Dengarlah kami meriah!
Sedang manekik lagu gembira riang
Berhenti sedjenak menghening tjipta
21 - April dinanti t'lah tiba
Setiap tahun kami tak lupa.-

mendjelang peringatan Hari Kartini, 21-4-1968.

Dari teman baru
S.M.A. Fons Vitae IIPas/Pal.

R.A.
Kartini



SASTRA



Keping² Sebuah Hati ---

Tjuna ada puing reruntuk dari sebuah hati
membawa semua kisah djadi mati
djemu aku melihati orang²
sepertimu - seperti jang lain
aku mau mati sendiri
kubawa senjuaku - diambang duka ini.
Lenjap diri ini disambut pisah² seperti
dulu

Setiap kisah bisa djemu sendiri
kalau hati ini kini sebeki lilin
padam - sendiri kini aku memaling bisi
tanpa seorangpun

Libra - Oryiz.
Iipas y - S.U.

Kutatap wadjah itu
Hingga kini tiada terlupa
Wadjah rupawan
Tjermin hati nan rawan

SIAPA

Bila bertemu
Hati ini menuntut
Tatapan mata mesra itu
Kumau hanja untukku

Lama kukenal wadjah itu
Bahkan kutjinta mata jang mesra
Sajang kinipun belum ku tahu
Siapa dia dalam hatinja.

MAS TOK
sma kanisius

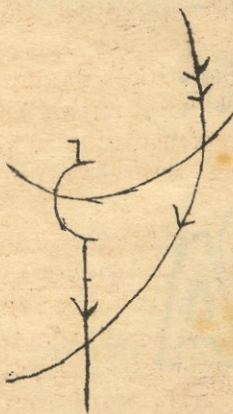
Bila tirai terbuka

Sajang ku malam telah berganti untuk kesekian kalinya.
Dan tanpa kau!
Djuga hari2 jang gelap telah kulalui.
Pula tanpa kau!

Sajang ku malam ini teramat gelap.
Aku takut dan menggetar.
Oh, bilakah semua ini akan kembali seperti dulu?
Kuingin sedjarah dapat berulang kembali.

Bila tirai ahir dari malam ini terbuka.
Berachir dan berganti dengan fadjar.
Dapatkah kita kembali seperti dulu?
Ingin aku kembali melihat senjum tjerahmu, sajanku.

CARDINA
SMP St. Maria.



ILHAM

Tiada mungkin kupaksa
Karena datang bila kau suka
Kau ketuk hatiku
Wahai insan
Gerakkan hastamu
Goreskan penamu
Tjurahkan isi hatimu

Lalu aksara kan bitjara
Kau jang mendjiwainja
Bersuara seirama sastra
Kadang bernada tjinta
Kadang berlagu murka
Semuanja tak dapat kupaksa
Ja... semua hanja karena engkau semata:
ilham.-

MAS TOK. sma kanisius.

satu bulan PERTAMA



Pernah terdjadi seorang ibu datang ke Kanisius mendaf-tarkan putrinja masuk S.M.A. Tentu sadja hal ini sangat meng-gelikan direktur. Kawan2 pembatja Pemantjar, kebanyakan ka-lian beladjar disekolah jang tidak tjampuran, dan banjak pu-la jang sedjak S.D. selalu duduk dikelas dengan rekan2 jang sedjenis (homogen?). Bagaimana ja kalau sampai kita2 ini di-gabung, beladjar sama-sama?

Nah terdjadilah pada suatu waktu, mendadak Theresia, Ur sula dan Kanisius digabungkan. Pimpinannja ialah Pater Lange vingers dan Mere Lopendeband. Dengan sendirinja tidak diada-kan pendaftaran baru, tapi langsung ditjampur aduk. Entah ka rena tekanan sosial, kesulitan2 tehnik ataupun kemadjuan dja man. Walhasil terdjadilah hal2 jang memusingkan jang tak ter lintas dipikiran sebelumnya.

Aku kebetulan sekolah di Kanisius djuga, mendingan di-kit daripada anak2 Kasinius jang terpaksa hidjrah ke Theseria dan Rusula. Pada hari pertama sadja pihak putri telah protes minta dibuatkan w.c. special jang terpisah dari tempat tjowo tjowonja. Keadaan masih sama2 dingin, egoisme me-luap2, san-pai tumpah2an. Kebetulan aku ada kenal dengan Tina, tapi men dekati kesana sih entar dulu, bisa2 abis ditimpuk pasir, itu masih mending; kalau sampai djadi bulan2an tertawan kan pulang2 bisa gantung diri dibawah pohon tjabe! Dikelas keada-an kaku, tapi 'tu tjongor2 agak lumajan batjotnja daripada biasa. Hari kedua, putra2 dikelasku pada ngiri semua melihat Patsy bawa tjoklat Droste dan setjara provakatip & demonstra tip membagikan diantara kawan2nja. Biar, 1 - 0 untuk mereka. Tempat duduk dikelas masih bergaris panisah, belum ada jang mau djadi infiltran kelain fihak. Dalam djam peladjaran le-bih banjak putranja jang djalan2 mondar-mandir, pindjam pin-

sil, mistar, stip sampai2 pulpen; putrinja tampak lebih lengkap sampai2 pada peniti & gunting kuku. Maklum adje deh!

Hari keempat ulangan I. Bumi, putra2nja melongo melihat tjara betina2 itu main sulap memindahkan isi kertas dari satu tempat kelain tempat. Sampai kesengsem melihatnja. Tapi kalau soal buka2 buku tjatatan masih lebih lihay djantannja, tangan mereka seperti bermata mentjari halaman jang dibutuhkan, dan hasilnja sesuai dengan aslinja, dapat zein! Terdjadilah take and give, asimilasi antara sistim2 njontek jang merupakan penjakit chronis sedjak abad2 jang lalu. Tidak apa deh; karena Tuhan beserta kita!

Minggu kedua, kata2 mutiara jang biasanja meraju telinga seperti: andjin, monjon dsb.nja sedikit demi sedikit berkurang. Djuga selop2 mulai hilang, apalagi sendal Djepang jang tadinja pernah djuga nongol sekali2. Masje jang tinggal nja digang Betjek, Pasar Mentjos jang biasanja kumal, sekarang berubah bentuk. Sepatunja mengkilap, bisa ngatja disitu! Rambutnja dilopotin minjak djelantah entah berapa kilo, badjunja rapi dipulitur, benar2 manusia baru jang menempuh hidup baru (?). Si Pincky djuga, tinggal dibelakang Pasar, Palmariam; sekarang rambutnja dirol melintir, saputangannja direndam karbol, bisa bikin anak2 djatuh demen kepélét. Pendeknja semua sama2 mimicri, makin manjala! Perang dingin mulai reda, mulai ada perdamaian & persetudjuan bersama walaupun golonganisme masih bersimharadja lela dikedua belah pihak.

Masuk minggu ketiga, mulai bisa betjanda, masing pihak berusaha mendemonstrasiken kenakalannja. Guru2 mulai pusing, anak2 amat sangat terlalu bandel sekali! Kelewatan! (Kalau kelewatan sih balik adja lagi!). Waktu istirahat kantin makanan penuh laki2 doang, putrinja tak tahan melihat tjara makan lawan2nja jang sopan2 itu. Pisang goreng bisa masuk sekaligus dengan sirop; kroket djatuh, berebutan; oper2an minum, 1 gelas sampai 3 atau 4 orang. Alasannja mudah sekali; ekonomis! Berasa deh! Stand sekarang 1 - 1. Makanja kudu beladjar makan jang berseni!

"San, mana jang namanja Kwik? Katanja patjar?" tanja Ansje pada Sonja. "Noh, jang pakai badju Django Sjadow, pakai sabuk jang kepalanja segede dop mobil". "Kenalin dong!" Dimana mana terdjadi dialog serupa itu. Istilahnja untuk menambah pengetahuan umum. Timpuk2an kapur dikelasku berhenti, karena

waktu Harry menimpukku, njasar kena muka Ephyta jang lantasi naik pitam. Untung adu mulut doang, kalau diteruskan bisa2 tondjok, gampar, getjek berpadu dengan tjakar, djambak, tju-bit; ah alangkah harmonisnja! Kalau sudah begitu masing2 mem bela kawan2nja. "Kita nggak bawa'in tjombro lagi besok", bekoar si Jona. "Eh, eh, besok gua bawa'in tikus sama tjitjek lu!" balas Henry. Tjara2 berkenalan djuga aneh2, ada jang dengan tenangnja langsung bertanja, ada jang belaga madjang2 nama, dikatjamatanja, arlodji ataupun tulis2 nama dibangku. Jang lebih nekad dengan mentjuri kartu peladjar, wah nama la kinja maminja adik ik, bisa ikut2 njebar dong! Pemilihan ketua kelas lebih repot, pihak sana setudju ketuanja pria, tapi sjarat2nja bedjibun. Ketua kelas harus adil, ketua kelas harus lebih dari 70 kg beratnja, ketua kelas pandai njengir 7 matjam, ketua kelas.....jah, kalau mau ditulis semua bisa djadi sematjam litani untuk ketua kelas. Terpilihlah Boen Fai, jang nantinja kalau di mapram pasti tak akan luput dari pangkat djendral. Beratnja 2 ton kurang setjomot, masuk rebe wes A! Djam2 djasmani sekarang terpaksa sering2 senam, jang pasti main bola ramai2 sekelas kagak ada lagi dalam sedjarah kami. Dikelas putri2nja kedengaran suka njanji2, lagunja karawitan, gambang keromong, gambus ataupun irama padang pasir jang maklum adja, lebih bersoni. Kelas2pun makin indah terhias. Walaupun di-kelas2 pas/pal jang biasanja kosong dindingnja sekarang bisa menandingi kelas2 budaja dengan sumbangan putrinja; a.l. berbentuk penanggalan Play Boy, gambar2 film biru dll. Eh, ngatjo!

Minggu keempat, keadaan mulai berantakan, kenakalan tidak terbandung, masing2 mau memamerkan kelebihan2nja. Pimpinan hampir tiap saat menerima surat protes dari kedua pihak. Latihan gabungan sorehari seperti volley, drumband, koor dan basket makin berkurang peminatnja, mungkin karena paginja telah banjak djuga kesempatan bergaul. Ketjuala judo gabungan, tiba2 luber peminatnja, entah karena wanitanja merasa perlu memiliki ilmu bela diri mengingat situasi atau mungkin djuga lain2 faktor (?). Bahkan Mere Lopendeband dan Pater Langevingers sendiri kadang2 bertengkar membela anaknja masing2. Pada akhir minggu keempat ini guru2 mogok, alasannja anak2 tak mau mendengarkan pelajaran dan sibuk dengan permainan2 lain jang kiranja lebih menarik. Achirnja setelah sebulan, penggabungan dibubarkan, kembali kesekolah masing2. Dengar2 tjeri-

ta dari teman2 jang sekolah di Theresia & Ursula lebih2 berantakan lagi. Ingin lekas2 balik ke Kanisius. Suatu pengalaman jang menarik, baik untuk direnungkan dan tidak lutju! Tjoba2 kalau benar2!!!!!!!

N.B.:Bila dalam karangan ini ada anda hadapi kisah, nama atau tempat2 jang bersamaan, anggaplah hal itu sebagai se suatu jang kebetulan, karena tjerita ini fictive & chajal belaka.-

Pro: Pimpinan2 sekolah.
Usul: Tjoba2 jo!!!

Nekad.

=====
Banjak sekali wanita jang sebetulnja sangat menjenangkan seandainya mereka lebih kerap lupa bahwa mereka bersifat demikian.-

Bahwa pria jang berbudi dan bidjaksana tidak mau memaksa atau membudjuk wanita untuk membalas tjintanja.-

Djangan mentjari tjinta pada anak gadis, sebab tjinta adalah seni jang sukar dimana gadis2 remadja hanja sedikit mengetahuinja.-

Tiada suatupun jang menekan pikiran seorang laki2 dan menambah rasa ingin tahunja selain berdiam dirinja seorang wanita

Kiriman dari: Riri Junani SMA R.P.-

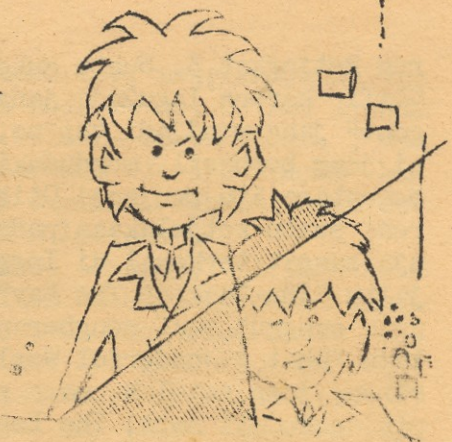
Meskipun dalam gubug jang bagaimanapun ketjilnja masih ada tempat buat sepasang merpati saling mentjinta.-

Mati tiada tjinta berarti mati penuh dosa.-

Tudjuan mutlak dari tjinta adalah merengut kebahagiaan lahir dan batin.-

Kiriman dari: ZYBY sma R.P.-

Kronik music



Di Inggeris: Seperti telah kami djandjikan bulan lalu, maka rekaman yang berhasil menjisihkan "Mighty Quinn" oleh Manfred Mann (Fontana) dari tempat pertama ialah "Cinderella Rococefella" oleh pasangan Esther & Abraham Ofarim. Rekaman ini terdjual sebanjak 1.000.000 piringan hitam dalam 20 hari yang menghasilkan piringan "kuning" emas yang pertama. Tiga minggu mereka ditempat tersebut sampai biduan yang tak asing lagi bagi pembatja jaitu Tom Jones mengambil alih "tachtu" itu dengan rekaman terbarunja "Delilah" (Decca).

Dan 2 minggu sesudahnja The Beatles kembali mendjadi top dengan lagu terbarunja "Lady Madonna" yang telah direkam sebelum mereka bermeditasi ke India. "Madonna" sebetulnja berasal dari bahasa Italia yang berarti "My Lady" maksudnja adalah St. Perawan Maria Tak Bernoda teristimewa untuk hasil hasil seninja (lukisan, patung). Lukisan Madonna yang terkenal, dilukis oleh pelukis Raphael. Patungnja yang terkenal djuga dipahat oleh pemahat Michel-angelo. Selain itu banjak seniman2 (pelukis2) dari berbagai-bagai negara yang melukisnja antara lain sebagai seorang ibu dengan kanak2 Jesus atau ketika Maria naik kesurga; masing2 menurut subjektifitas sipelukis. Pelukis Italia melukisnja sebagai seorang wanita Italia yang tjantik. Pelukis Spanjol melukisnja serupa wanita Spanjol. Dan sekarang The Beatles mengabadikan Madonna dalam lagunja "Lady Madonna" itu. Lagu yang berirama Rock 'n Roll ini ternjata hanya 1 minggu mendjadi piringan hitam yang paling laku di Inggeris. Tjatatan terachir minggu kedua bulan April menunjukkan bahwa rekaman terbaru dari Cliff Richard: Congratulations berhasil me"radja"i Disc market di Inggeris itu. No. 2 masih tetap Delilah dan Lady Madonna tu-

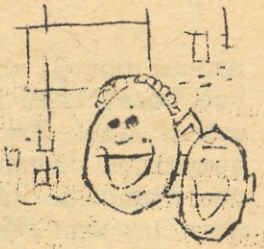
run ketingkat 5. Suatu sukses luar biasa jang diperoleh oleh Cliff karena lagu2nja jang lalu sedjak "The minute you're gone" jang mendjadi top no.1 bulan April 1965, tidak ada lagi jang berhasil menduduki top sampai lagu tersebut diatas. Sementara itu penjanji Otis Redding jang telah meninggal karena suatu ketjelakaan pada bulan Desember tahun lalu, lagunja sangat terkenal di Inggeris, Holland dan Amerika Serikat jaitu "The Dock of The Bay". Lagu ini menduduki no. 6. Lagu jang sungguh amat mengherankan bisa mendjadi terkenal ialah lagu "What A Wonderful World" rekaman "veteran" Louis Armstrong jang setelah masa pendjualan selama 6 bulan baru dapat menduduki no.4. The Legend of Kanada njanian Dave Dee Dozy Beaky Hick & Tich hanja berhasil mentjapai no. 2, karena kalah dengan Esther & Abi Ofarim. Dan sekarang lagu tersebut sudah semakin menurun angka pendjualannya.

Di Amerika Serikat: Dalam madjalah bulan lalu terdapat kesalahan tjetak dalam kronik musiknja. Top pada saat itu di tempati oleh "Love is Blue" jang dibawakan oleh Paul Mauriat's Orchestra; djadi bukan sebuah group. Lagu ini djuga sudah dibuatkan teksnja dan dinjanjikan oleh seorang biduanita Inggeris. Lagu ini sangat indah; selain di Amerika Serikat, lagu inipun menduduki top di Australia sekarang. Tjukup lama lagu ini top di Amerika, tapi achirnja djatuh djuga dan digantikan oleh Otis Redding dengan lagunja "King of the soul Singers / Dock of the bay". Tak lama Otis Redding meradjai Disc Market karena terdesak oleh group jang lebih tenar The Monkees dengan rekaman terbarunja "Valleri". Dan Tjatatan minggu kedua bulan ini memundjukkan bahwa Valleri telah menu run, dan lagu jang paling laku disitu adalah: Young Girl - The Union Gap. (jang sudah terkenal dengan Woman-Woman). Biduanita kulit hitam dari Amerika: Aretha Franklin, anak seorang pendeta ternjata tjukup populer. Ia baru2 ini mengeluarkan piringan hitam long-playnja "Lady Soul" (Atlantic) dengan lagu2nja a.l. Natural Woman, Chain of foots Since you've been gone, Money won't change you, dll.

Di negeri Belanda: Segera sesudah pesta tradisionil Carnival berlalu maka lagu "Mien, waar ia m'n feestneus" oleh Toon Hermans, djatuh. Penggantinya: The Bee Gees dengan lagu Words (lain dari "World"nja sendiri dan "Words"nja The Monkees!). Lady Madonna-nja The Beatles ternjata luar biasa sekali lakunja dinegeri Belanda. Ketika di Inggeris baru naik

Seri Pengalaman,
sebagai peladjar.

Pembalasan jang djitu



Pada suatu hari Minggu siang aku bersama Frans dan kawan-kawannya berdjalan-djalan ditoko Sarinah. Anton dengan Lydia nja, John dengan Liza nja dan Harry dengan Henny nja. Telah hampir 2 djum kami berkeliling, tiada satu buah barang pun jang kami beli.

Sampai ditingkat 6 tempat mendjual buku2, alat2 olahraga dan alat2 musik, Frans mengagumi sebuah drum jang berwarna merah. Dipegangnja drum itu dan kemudian dipukulnja beberapa kali. Teman2nja jang melihat perbuatan Frans tertawa dengan terbahak-bahak sambil berkata: "Frans, kau masih seperti anak ketjil sadja!"

Wajah Frans tampak ke-merah2an karena malu, ditariknja tanganku untuk berlalu. Aku kasihan melihat Frans ditertawakan. Kemudian kami mengelilingi tingkat itu sambil melihat2 buku sastra. Ketika dalam perjalanannya pulang kami melewati tempat drum jang dipukul Frans tadi. Tiba2 Frans berhenti dan memegang drum itu sambil berkata: "Hai, lihatlah, drum ini sudah tak bisa berbunji lagi!"

Karena merasa heran dan ingin tahu kebenarannya; Anton, John dan Harry serentak memukul drum itu. Ah, sungguh lutju! drum itu berbunji keras sekali; sehingga menarik perhatian orang2 disekeliling kami. Kemudian sambil tertawa Frans berkata: "Kalianpun masih seperti anak ketjil!"

Lydia, Liza dan Henny tersenyum pahit, sedang aku dan Frans merasa lega dan tersenyum bangga. Suatu edjeikan jang dapat dibalas dengan djitu sekali. Jah, Frans memang seorang jang tak pernah kehabisan akal.

Setelah puas tertawa, kami naik lift langsung turun ke-lantai pertama dan pulang tanpa membeli satu matjam barangpun. Memang pada umumnya dihari Minggu anak2 muda ke Sarinah hanya untuk mentjutji mata, bukan berbelandja.-

Virginia D.
SMA Regina Pacis



USUL USIL...

"Wahai Sul, gimana kabarnya nih? Mentang2 abis libur 2 minggu, terus adja deh nggak pernah ngapa2in. Liat tu badan udah ampir 7 ton beratnja".

"Maklum deh Sil, abis libur mau ngapain. Ulangan umum udah lewat, mau beladjar ape njang mau dipegang, pokonja malas deh. Tapi kasihan, anak2 kelas 3, abis libur baru ulangan umum. Tentu adja libur die pade bekutet. Diem2 Sil, badan ane udeh kurusan nih, abis naik gunung, wah tjapek banget.

"Djangan sok ah ente. Badan jang gitu gemuk njampe ape kepuntjak Gunung Gede. Paling2 sampe ke Gunung Agung Kwatang".

"Kagak pertjaja Sil? Ane sendiri tadinja nggak pertjaja bisa njampe, tapi berhubung semangat jang me-njala2 sampe djuga deh, biar djalannja ngremet. Abis rame2 sih, 25 orang sekaligus."

"Wah rupanja udah pade "naik gunung minded".

"Ja gitu deh, kapan lagi, pan sekarang lagi djaman2nja. Wah selama libur ente ngapain adje. Kali ngebut2 gitu?"

"Ah kaga Sul, ane libur ini ngurus ini itunja bakal pekan olahraga nanti. Udeh gitu sakit!

"Jah baru ngurus pekan olahraga udah sakit. Emang kenapa?"

"Ah kaga, tjaman sakit kepala, pusing. Abis banjak bener urusannja. Belon lagi kabarnya anak2 Surabaja pade mau berkundjung kemari bulan Djuni. Nah urusan banjak lagi deh. Bajangin adje jang mau datang kurang lebih 200 orang putra-putri. Nah kalo djadi pan repot tuh kasih makan orang segi-

tu banjak, belon lagi atjaranja selama 1 minggu disini. Gi-
ni adje Sul, kalo ade kawan2 ente jang mau njumbang apa ke
bakal lantjarnja segala sesuatu, kite pan seneng banget.

"Pantes badan ente djadi kurus. Diem2 gimane kabarnja de-
ngan ente punja Debating".

"Wah seru Sul, rugi ente kaga ikut. Ade jang bilang gandja
itu baik, ada jang bilang djelek, ada jang fifty-fifty. Be-
lum lagi jang bilang korupsi itu pasti mentjuri, tapi men-
tjuri belum tentu korupsi. Eh ade jang njeletuk, itu mah
gua udah tahu. Ah seru deh, ade njang njumbang makanan lagi
djadi kite kagak kelaparan".

"Sil, buku lagu2nja mane nih? Jang baru udeh terbit belon?
Ane pengen njanji lagi nih, pengen njanji waktu ane dateng
malem2 di San Francisco.

"Sabar Sul, bentar lagi tu Hit's djuga nongol".

"Pokoknja bagi ane atu ja Sil, ane takut keabisan lagi. Eh
Kasihlan banget ja jang sekolahnja kagak dapat djatah.

"Biar adje deh, rewel sih. Oja ane sekarang inget, gimana -
kabarnja laboratorium kita. Djuga tu latihan gabungan sama
sekolahan2 putri, gimana kabarnja?"

"Nah ini die jang kite tunggu. Laboratorium Biologi udeh mu-
lai di-bersi-in. Tapi tau deh kapan dibukanja. Abis kite ma-
lu dong. Masak Kanisius jang katanja paling komplit, kalo
ditanja anak2 luar, lo pake praktikum kagak. Malu pan kalo
didjawab spontan....nggak. Itu kalo nggak ada terusanja.
Biasanja terus ade tambahannja.....inilah jang berengsek.
Kita sebagai murid hanja bisa berharap Sil, masak CC kalah
sama SMF buat buka praktek. Tentang latihan gabungan Sil, ane
kira perlu ditindjau lagi, atau tjari pemimpin jang baru ta-
pi kuat. Abis hasilnja nggak seberapa sih.

"Sul, gimana kalo sekarang kita olahraga buat ikut pekan
olahraga buat ikut pekan olahraga nanti tgl 11-18 Mei. Itu
kalo djadi lho. Mau kan ente sehat. Mari kite olahraga.

"Olahraga deh, kalo kagak tahu peraturannja, gimana? Abis
nggak pernah sih diadjar lempar tjakram, lempar lembing, ba-
njak lagi deh, tapi njang bener tjaranja.

"Biar deh kite latihan ape adenje dulu.

"O.K. deh".

Dan pergilah keduanja kelapangan hidjau sementara anak2 ke-
las 3 bekudet ame Gonio. Kasihaaaaaaan.....

Sukisan terakhir

Pagi ini dan untuk hari2 selandjutnja aku bertugas untuk merawat pasien dari kamar 101.

Seorang pasien jang harus dikasihani, karena penjakitnja. Menurut suster kepala, pasien itu minta supaya aku diperbolehkan untuk khusus melajani-nya. Entah apa sebabnja aku tak tahu. Dan karena suster tahu bahwa umurnja tak akan panjang, maka permohonannja itu dikabulkan.

Beberapa hari jang lalu aku untuk pertama kali merawatnja dan ternjata ia telah menaruh kepertjajaan bagitu besar kepadaku.

Agus, masih muda, kira2 duapuluh lima tahun. Djika melihat keadaan djasmaninja sukarlah dipertjaja bahwa didalam tubuh jang tegap itu bersarang penjakit jang per-lahan2 merusak tu-
buhnja.

Kanker, penjakit jang sukar disembuhkan dan sudah begitu parah dalam tubuhnja.

Agus hanja tinggal menunggu bilamana ia dipanggil Tuhan.

Ia sedang berbaring menghadap kedjendela luar ketika aku masuk.

"Selamat pagi", kutegur ia dan per-lahan2 ia berbalik.

"Oh, suster Jati. Apakah suster datang seperti jang saja inginkan? Suster akan datang setiap hari kemari? Oh, terima kasih suster".

Aku hanja tersenjum, tak mengerti mengapa ia begitu gem-bira.

"Bagaimana keadaan anda pagi ini? Lebih sehatkah?"



"Suster djangan ber-olok2. Bukankah suster sudah mengetahui keadaan saja? Tapi dengan kedatangan suster saja merasa lebih gembira".

"Ja, sudahlah. Memang untuk hari2 selandjutnja saja akan merawat anda. Sudah2an anda merasa senang. Pidjitalah bel itu bilamana anda memerlukan saja".

Demikianlah tugasku kini. Aku agak heran dan sedikit djengkel mengapa djustru sikap Agus demikian terhadapku. Namun aku tidak menanjakan dan minta keterangan. Kuanggap saja hal ini sebagai tugasku se-hari2 seperti biasanja.

"Suster, aku tahu bahwa umurku tak akan lama lagi. Aku akan menerimanja dengan pasrah. Namun sebelum itu aku ingin mentjeritakan kisah hidupku selama ini. Dan ketika suster ku lihat, aku merasa yakin bahwa kepada susterlah aku dapat mengutarakan segala isi hatiku. Maukah suster mendengarkanja?"

"Oh dengan segala senang hati".

"Terima kasih suster. Suster mungkin belum tahu bahwa saja adalah salah seorang dari pelukis2 muda jang terkenal di Indonesia pada masa ini, bukan?"

"Ja, saja memang tidak tahu. Maklumlah saja terlalu sibuk dan kurang menaruh perhatian pada hasil2 seni. Saja sama sekali buta akan keindahannja. Maafkan saja".

"Oh tidak mengapa, itu sudah merupakan hal jang wadjar. Tapi baiklah saja teruskan tjerita saja. Sedjak ketjil saja senang menggambar. Disekolah dalam mata peladjaran lain saja boleh dikatakan paling bodoh. Seorang guru saja melihat bakat jang ada pada saja dan mengandjurkan pada orang tua saja supaya saja diserahkan pada bimbingan seorang pelukis. Ajah dan ibu mengirinkan dan seterusnya saja beladjar pada teman guru saja itu, seorang pelukis terkenal jang baik hati. Dibawah asuhannja bakat saja dapat berkembang dan lukisan2 saja terkenal".

Setiap hari aku menemani Agus dan ia meneruskan tjeritannya. Bagaimana ia melawat keluar negeri, bagaimana ia mendjadi kaja raja namun ia tak pernah merasa bahagia karena semua jang disajanginja telah tiada. Pelukis jang mendjadi gurunya meninggal karena sakit. Sedangkan ajah, ibu dan adik tunggalnja meninggal dalam suatu ketjelakaan. Ia sebatang kara didunia ini. Dan kemudian ia merasa sakit, ada sesuatu jang aneh dalam tubuhnja. Kanker telah memutus-

kan supaja hidupnja jang pahit itu diachiri sampai sekian-sadja. Ia akan menjusul orang2 jang dikasihaniinja.

Aku terharu mendengar tjeritanja itu. Agus, pemuda malang jang wadjahnja sendu, saju menahan segala duka hatinja. Terlebih pula ia sebagai seorang seniman, tentunja perasaan itu lebih memusuk hatinja. Untunglah ia tjukup tabah, menerima segala takdir Tuhan.

Hari berganti hari, setiap aku melihat Agus hatiku merasa tersajat. Kasihan. Namun Agus sendiri tetap tenang menantikan akhir hidupnja.

Dan pada suatu hari ia menjerahkan sebuah bungkus padaku dan menjuruh aku membukanya. Ketika kubuka, aku ternganga karena isinja adalah sebuah lukisan, lukisan diriku dengan pakaian djururawat. Lukisan itu begitu indah, dan disudut kanan tertulis dengan huruf indah:

Untuk suster JATI
Kenangan2 terachir dari AGUS.
Djakarta, 30 - 2 - 1968.-

Aku serasa ingin menangis.

"Suster, ini adalah lukisanku jang terachir. Ketika seorang kawan mengundjungiku beberapa hari jang lalu ia membawakan alat2 perlengkapan melukisku. Dan sengadja lukisan ini kubuat dengan tidak setahu suster. Susterlah orang terachir jang kusajangi".

Aku hanja dapat mengutjapkan terima kasih, sedang air mataku sudah ber-linang2.

Agus meninggal sebulan kemudian. Aku berada disampingnja pada saat itu. Tak dapat kulukiskan bagaimana perasaan-ku.

Lukisan pemberian Agus kuberi bingkai dan kugantungkan dikamarku. Lukisan terachir dari Agus, tetapi lukisan pertama jang pernah kumiliki.

maret 1968, 24.

S.M.A. St. Ursula



- 7 Maret - Sore harinja diadakan Rapat Siepen, untuk membitja rakan pembagian tugas dalam madjalah. Dan dilapangan Pangudi Luhur diadakan pertandingan basket CC - Pangudi Luhur dan pertandingan ini berhasil dimenangkan CC dengan score 34 - 8.
- 8 Maret - Pk. 16.00 diadakan pertandingan volley dan basket. Pertandingan basket antara CC - Theresia vs Francisus, jang dimenangkan CC dengan 30 - 19 sedang dibagian putri dimenangkan Theresia dgn. 58 - 4. Pertandingan volley antara CC - S.U. vs PSKD I jang dimenangkan putra PSKD I dengan 3 - 2, sedang dibagian putri berhasil dimenangkan S.U. dengan 3 - 0.
- 9 Maret - Di ex ruang makan asrama diadakan ramah tamah untuk memperingati ulangtahun Drumband jang ke-I dengan dihadiri oleh guru2 dan pater Rektor.
- 10 Maret - Sekolah libur sehari, dan dilapangan SMA Aloysius Bandung diadakan pertandingan basket antara CC vs Aloysius (djuara Bandung). Pertandingan ini dimenangkan SMA Aloysius dengan 70 - 21.
- 14 Maret - Pertandingan sepakbola antara SMP VI melawan SMP I Tjikini dilapangan CC dalam rangka pertandingan persahabatan SMP CC - SMP I - SMP VI. Pertandingan ini dimenangkan SMP I Tjikini dengan 5 - 1.
- 15 Maret - Pertandingan sepak bola antara SMP CC vs SMP VI dengan kemenangan SMP CC 5 - 4.
- 16 Maret - Diadakan pertandingan antara SMP CC vs SMP I Tjikini jang mendjadi djuara Djakarta antar SMP. Dalam pertandingan jang panas ini CC berhasil mengalahkan SMP I dengan 3 - 2. Pertandingan ini panas sampai waktu pulang hampir2 terdjadi insiden ketjil.

- 19 Maret - Pertandingan volley antara SMA CC dengan SMA PSKD I. Dalam pertandingan ini CC berhasil menang bil revanche atas kekalahannya yang lalu dengan mengalahkan PSKD I dengan 4 - 0.
- 22 Maret - Pertandingan basket CC - Theresia melawan SMA Teladan. Dengan kekalahan CC bagian putranja yaitu 44 - 29. Dan bagian putrinja dimenangkan Theresia dengan 14 - 6.
- 27 Maret - Kelas I dan II libur, sebagai persiapan ulangan Umum Tjaturwulan pertama.
- 28 Maret - Pekan Ulangan Umum I untuk kelas I dan II dimulai.
- 29 Maret - Pertandingan volley antara CC - S.U. melawan F.K. Jarsi. Dalam pertandingan ini CC berhasil dikalahkan dengan 2 - 1. Sedang S.U. pun dikalahkan dengan 3 - 2.
- 6 April - Hari terakhir pekan Ulangan Umum dan hari terakhir sekolah. Sesudah itu diadakan pertandingan antara kelas II melawan kelas III yang bergabung dengan guru. Kesudahannya adalah kekalahan kelas II dengan 3 - 1. Sesudah itu diadakan Rapat Pleno I untuk membitjarkan pekan olahraga j.a.d. Dan penetapan panitia dalam pekan olahraga j.a.d. Sore harinya diadakan Debating Club II yang membitjarkan tentang moral. Diikuti oleh tjukep banjak pengikut yang serious.
- 7 April - Rapat antara wakil2 PPSK Surabaya dengan PPSK CC dan S.U. mengenai kunjungan PPSK Surabaya ke Djakarta dalam rangka pertandingan2 persahabatan bulan Djuni j.a.d. Sesudah itu panitia pekan olahraga mengadakan rapat untuk membitjarkan persiapan2 pekan olahraga yang akan diadakan tgl 11 s/d 18 Mei, Siang harinya kira2 pk. 16.00 anggota2 KM mengadakan chalwat ke Klender selama 3 hari.-

THREE BACHELOR BOYS.

== PERBUATAN BAIK SERTA MULIA,

LEBIH BERTARAF DARI HARTA DUNIA ==

RJ-2:

dear Eloise



Dear Eloise I am writing to say
A number of funny things I heard today
I heard that he'd left you and run off to sea
Could be the best thing that's happened to me

Writing a letter to make you feel better
Sorry to hear that he left you that way
I could have told her, he was much older
So much older than you

You rushed in blindly he treated you kindly
Until he found out what he could get from you
You should have parted before he got started
Now you've been burned just like I said you would

Please read my letter closely - it's beneficial to
You must read between the lines - a message you will see
If you use your mind you'll find
I want you back with me

The Hollies.-

Kiriman: Double R IC.-

== Fitnah merusakkan tiga djenis manusia sekaligus;
jang mengutjap kannja, jang mendengarkannja,
dan jang difitnahkan. ==

(R.J. 32.)



BUNG DAKTUR

ngedjawab



Riri Junani SMA Regina Pacis: Terima kasih ja atas saran2 andan dan aduh tu kata2 sedaaap. Bung Daktur boleh dapat "Regina" nggak. "Sengketa" jang lalu....masih utuh.

ZYBY SMA Regina Pacis: Bisa kirim jang lebih bagus lagi apa nggak? Jang ini dimuat! Madju terus ja.

Libra Blue 1C: Ah sajang terlalu pandjang. Kirim jang lain lagi deh.

Saverina Girl's St. Vincentius: Sajang deh tjeritanja sudah basi. Kirim lagi ja.

Henny IIPas St. Ursula: Tjukup satu jang dimuat, kasian sama jang lain kan.

Syera Lima IIPas St. Ursula: Ajo dong, kirim karangan lagi.

Romeo Lima IID: Kamu djuga kirim lagi dong. Koq mandeg sih.

Petualang Sepi SMA Fons Vitae: Kali ini tjerpernja. Ganti-an dong. Lihat2 selera sedikit ja.

Nekad: Tjoba2 jo.....kalau nggak.....aku kampak kepala - nja. Emangnja udah ada tjapnja?

Mr. Chomoot SMP K.K.: Berantakan tuh tulisannja.

Rudy IIB: Tjukup dulu ach.

Loa Poo Hien 2a K.K.: Uдах pernah dimuat djang. Kirim jang-lain deh!

Dr. Zhivago 1/2 S.U.: No comment!

Ebony Eyes Girls St. Maria: Tjukup indah, kirim lagi dong!

Double Five: Abis ikut Magical Mystery Tour, kita mundur....

Yonin +D SMA Budi Mulia: Tampangnja lutju kali nih! Lagi ja.

Sonja St. Ursula: Terima kasih banjak2, semoga tetap tabah.

Jungle Princess 1 SMA Theresia: Kenalan sama Pemantjar biasanja banjak tjobaan. Djangan putus asa ja.

Mr. Nobody K.K.: Trims ja semoga Pemantjar madju terus.

Leosecta II pas S.U.: Tunggu giliran ja, bagus bener sihi!
Thunderbird ex I2 St. Theresia: Rapiih, kali ini goal.
T. Enoch Karisoh IE K.K.: Norak tuan.
Chepo boy IID: Come back again.
Ballerina IIbud Theresia: Kapan mulis lagi; tapi buat madja
lah Theresia dong. Sekarang gantian dulu ja.
Virginia Decandrience SMA Regina Pacis: Kirim jang lain ja!
Marcilia Napoleon IIE/1 St. Theresia: Welcome buat sir.....
ada dah..... ja nggak?
Paulus Ronni Harjadi CC: Berapa hutangnja?
The Lonely Heart I2 S.U.: Djanganlah buta memandang dunia.
Rosalina SPG St. Maria: Mawarnja belum mau memantjar nih.
Joanita Gunawan IIB SMA Budi Mulia: Tjukup indah, tapi ban-
njak saingan sih. Kirim lagi deh.
Cardina SMP-St. Maria: Indah.....indah sekali.
Mas Tok SMA CC: Kali ini indah ke-dua2nja dan O.K. deh ja,
bye. Semoga sukses dinegeri orang.
Sar C.C.: Telponnja belum bajar sih.
Libra Oryis IIPas y S.U: Sekeping hatipun masih dapat untuk-
berlabuh.....bukan?
Teman Baru SMA Fons Vitae IIPas/pal: Sungguh agung beliau.
Double R. I-C: Terima kasih untuk kritik2, usul2, sumbangan2
dan djandji anda Redaksi Pemantjar maupun Hits Peman-
tjar menerima dengan senang hati. Nanti djadi pengganti
Mr. Black ja! Kalau ada tekslagu2 kirimkan sadja. Menge-
nai teks jang telah anda kirimkan, akan kami muat baik-
dalam Pemantjar maupun Hits Pemantjar. Till meet again.
Super Seven II-B: Ikuti terus perkembangan dunia musik ja!
Thanks!
Kepada kawan2 jang karangannya belum terbalas, sabar ja
.....berhubung banjak sekali jang masuk. Kalau terlintas,
tidak apa bukan? Terutama penggemar sajak kali ini....
B. Doktor tambah satu halaman karena banjaknya. Terima kasih
atas karangan2nja dan siapa jang mau menjumbang lagu, Bung
Doktor akan terima kasih banget. Dan djangan lupa sajembara
mengarangnja ja, kalau kirim untuk sajembara harap tulis dimu-
ka sampulnja SAJEMBARA KARANG MENGARANG TAHUN 1968.
Nah, sampai djumpa lagi bulan depan.

Bung Doktor.

SAJEMBARA MENGARANG "PEMANTJAR" 1968

ULANG TAHUN PEMANTJAR

SJARAT PENGIKUT PROSA :

1. Naskah asli (Tidak diterjemahkan/mengutip).
2. Bentuk bebas (Tjergen/Detektif/Avontur/Perang/Humor dsb.)
3. Bahasa Indonesia
4. D jangan terlalu pandjang (Sebaiknja/se-banjak²-nja 2 folio tik)
5. Memakai nama asli & Tidak lebih dari 3 prosa
6. Tidak terlalu sentimentil.

SJARAT PENGIKUT PUISI :

1. Naskah asli
2. Bentuk bebas
3. Memakai nama asli & tidak lebih dari 3 puisi
4. Bahasa Indonesia

Prosa & Puisi sudah harus masuk kekotak pos Pemantjar se-lambat²-nja tgl. 31 Djuli (Stempel pos) 1968.

Bagi pemenang akan disediakan hadiah I, II, III SMA & hadiah I, II, III SMP.

Para peladjar putra dan putri dari sekolah Katolik berhak mengikutinja. Karangan jang terbaik akan dimuat dalam Pemantjar No. 21.

Keputusan djuri tak dapat diganggu gugat, Pembatalan pemenang dapat dilakukan bila ternjata karangannya adalah hasil kutipan.

Hendaknja pada tiap karangan ditulis PESERTA SAJEMBARA & nama asli pengarang, alamat & sekolah.

Marilah ikut serta dalam Sajembara Mengarang

jang saja idam-idamkan

Beginilah mudi

Pilihan saja tidak akan saja dasarkan: asal jang tjantik sadja, sebab saja ingat wadjah tjantik adalah topeng jang' indah untuk menutupi watak jang djelek.

Djangan terlalu tolol dan pitjik, saja tidak senang pada mudi jang tidak bisa djadi kawan berbitjara jang baik.

Djangan terlalu gemar bersolek, kamu toh tjukup tjantik darling.

Hendaknja berwatak meriah dan segar: hingga gemar sekali menghiasi kamar saja dengan bunga² jang menjegarkan mata.

Hendaknja punja fantasi dan variasi: agar makanan kami selalu berganti-ganti setiap harinja; ingatlah: tjinta lelaki itu melalui perutnja (= the way to a man's heart thru his stomach).

Hendaknja bermata hitam, hitam seperti muka saja jang bendjol² kena tindju sewaktu saja masih brandalan.

Hendaknja berlidah lantjar, artinja selain agak tjerewet djuga berarti pandai tawar-menawar harga dipasar.

Hendaknja berpipi lekik: pipi jang lekik adalah pipi jang klassik.

Hendaknja gemar sekali bersenam setiap pagi agar dia tetap langsing, singset dan awet muda; ingatlah bahwa mobil jang streamline lebih sedap dipandang mata dan lagi pula kalau kamu terlalu gemuk baumu akan mirip bau lemak kambing.

Hendaknja berhidung mantjung, lubang hidungnja menghadap' kebawah, djangan seperti stopkontak; ingatlah bahwa hidung jang mantjung lebih anti flu dan anti selesma.

Hendaknja bercambut pandjang agar saja tidak usah setiap kali mengantarkan ketempat kapsalon dan hendaknja ingat bahwa: rambut jang pandjang itu mendjerat hati.

Namanja djangan djadi omongan setiap orang, sebab nama saja harus tetap bersih.

Kebebasanku akan kukorbankan untknja, sembojan jang baik adalah bersatu teguh berdua bahagia.

Hendaknja suka sekali membuatja buku, terutama tentang ilmu makanan, ilmu mendidik anak dan ilmu merawat kesehatan baji.

Hendaknja bisa djuga membuat pakaiannja sendiri dan pakaian anak-anaknja, harap didjaga kesehatan kantong suami.

Djangan bertjita-tjita djadi wanita kuat dan gila kekuasaan, saja enggan duduk dibawah sandalnja, saja bukanlah pahlawan bakiak.

Dia harus bisa mengadjar anaknja berdoa, anak kambing memang tidak perlu diadjar berdoa, tetapi anak saja harus bisa berdoa dengan baik.

BUDI, tjalon suami jang baik.

- P E N G U M U M A N -

1. Berhubung banjarknja rintangan2 pada penerbitan madjalah PEMANTJAR no: 17 ini, maka kami terpaksa terlambat mengundjungi pebatja jang budiman. Ini semua dikarenakan kesulitan teknis jang kami tak dapat atasi dengan segera berhubung situasi peladjaran. Tapi jang terutama karena kenaikan harga2 jang begitu tjepat tanpa kami duga sebelumnya
2. Kami mengambil kebidjaksanaan tentang harga sbb:
 - a. PEMANTJAR no: Mei & Djuni digabung dengan harga Rp 30,--. Pemantjar no: April tetap.
 - b. Dengan sangat terpaksa, madjalah HITS PEMANTJAR mulai no: II April 1968 djadi Rp30,--
3. Berhubung kesibukan kami disekolah dengan ulangan umum dan persiapan2 PEKAN OLAMRAGA PERSAHABATAN II sampai 18 Mei 1968 maka Debating Club III tidak kami adakan pada bulan Mei. Segala urusan mengenai madjalah PEMANTJAR & HITS PEMANTJAR (keuangan, djatah dsb) dan Debating Club dapat langsung kepada Kahar Budianto (81747). Kepada kawan2 jg ada diluar Kanisius jang ingin mendjadi prasaran dapat menghubungi alamat diatas.
4. Tunggulah terbitnja HITS PEMANTJAR no: II. Harap maklum.

- S T O P = P R E S S -

Kundjungilah be-ramai2 "PEKAN OLAMRAGA PERSAHABATAN" antar 7 SMA putra putri Djakarta jg dilangsungkan setiap petang;

dari : 11 - 18 Mei 1968.

di : KOLESE KANISIUS

djl. Menteng Raja 64 Djkt.

Akan disediakan untuk anda sekalian "BUKU PERKENALAN" dan "PILIHAN PENDENGAR" selama pertandingan berlangsung.

Djangan liwatkan kesempatan baik ini. Sampai djumpa di Kanisius.

n.b. Pengikut pekan olahraga:

putra: SMA Kanisius, Teladan, Pintu Air, Pangudi Luhur.

putri: SMA Tarakanita, Teladan, Pintu Air, St. Theresia, St. Ursula.

R E D A K S I